

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauam Umum Tentang Bank	5
2.2. Revitalisasi Perkebunan	8
2.3. Tinjauan Umum Tentang Kredit	11
2.4. Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan	14
2.5. Tinjauan Umum Tentang Evaluasi	19
2.6. Penelitian Terdahulu	21
III.METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Teknik dan Pengambilan Sampel	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Variabel yang Diamati	24
3.6. Analisa Data	25
3.7. Definisi Operasional	26
IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	28
4.2. Gambaran Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Ujung Gading	29

4.3. Profil Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat	34
4.4. Pelaksanaan Program KPEN-RP	37
4.4.1. Profil KPEN-RP	37
4.4.2. Sasaran dan Tujuan Program KPEN-RP	41
4.4.3. Pelaksanaan KPEN-RP pada Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat	43
4.5. Masalah yang Dihadapi dalam Meminjam, Menggunakan dan Mengembalikan Kredit	53
4.5.1. Tahap Pengajaun Kredit	53
4.5.2. Tahap Pembangunan Kebun	55
4.5.3. Tahap Pengembalian	58
V. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	<u>Halaman</u>
1. Sasaran Pengembangan Areal Program Revitalisasi Perkebunan (dalam 1000 ha)	10
2. Data Potensi Wilayah Nagari Muaro Kiawai Tahun 2009	29
3. Jumlah Penduduk Nagari Muaro Kiawai Menurut Mata Pencaharian	29
4. Jumlah Kredit pada Bank Nagari cabang Ujung Gading tahun 2010	34
5. Perbandingan Pelaksanaan Sosialisasi Awal KPEN-RP dengan Pedoman Umum KPEN-RP	44
6. Perbandingan Sosialisasi KPEN-RP oleh Bank Pelaksana kepada Kelompok Tani dengan Pedoman umum KPEN-RP	45
7. Perbandingan Pelaksanaan Seleksi KPEN-RP dengan Pedoman Umum KPEN-RP	46
8. Jumlah kredit yang telah diterima Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat	47
9. Perbandingan Pencairan dan Penyaluran KPEN-RP dengan Pedoman Umum KPEN-RP	48
10. Penggunaan Kredit oleh Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat	49
11. Jumlah biaya untuk membangun kebun sawit	49
12. Jumlah biaya diluar pembangunan fisik	50
13. Perbandingan Penggunaan KPEN-RP dengan Pedoman Umum KPEN-RP	50
14. Jumlah IDC yang telah dibayarkan	51
15. Perbandingan Pengembalian KPEN-RP dengan Pedoman Umum KPEN-RP	52
16. Perbandingan Pelaporan KPEN-RP dengan Pedoman Umum KPEN-RP	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<u>Halaman</u>
1. Struktur Organisasi PT. BPD Sumatera Barat cabang Ujung Gading	31
2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat	35
3. Alur Proses Pelaksanaan Program Revitalisasi Perkebunan dengan Mitra Usaha	39
4. Alur Proses Pelaksanaan Program Revitalisasi Perkebunan tanpa Mitra Usaha	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<u>Halaman</u>
1. Perkembangan Penyaluran KPEN-RP pada PT. BDP Sumatera Barat cabang Ujung Gading Tahun 2007-2010	64
2. Daftar Kelompok Tani yang menggunakan KPEN-RP di PT. BPD Sumatera Barat cabang Ujung Gading	65
3. Jumlah Plafond KPEN-RP yang disalurkan oleh Cabang Bank Nagari Tahun 2010	66
4. Peta Lahan Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat	67
5. Permohonan Kredit Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat	68
6. Realisasi KPEN-RP	69
7. Pencairan KPEN-Rp Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat ...	70
8. Rangkaian Kegiatan Pembangunan Kebun Sawit dan Rincian Biayanya	74
9. Laporan Supervisor Kebun	78
10. Laporan KPEN-RP dari PT. BPD Sumatera Barat cabang Ujung Gading ke PT. BPD Pusat	79
11. Identitas Responden Petani Penerima KPEN-RP	80
12. Pengembalian KPEN-RP oleh Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat	81

**EVALUASI PELAKSANAAN KREDIT PENGEMBANGAN
ENERGI NABATI DAN REVITALISASI PERKEBUNAN
(KPEN-RP) PADA KELOMPOK TANI TANJUNG
SIMPANG SEPAKAT KECAMATAN GUNUNG
TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai bulan Juli 2011 dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program KPEN-RP pada Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat dan mengetahui masalah yang dihadapi petani dalam mengajukan, menggunakan dan mengembalikan kredit.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yang didukung dengan survei petani, pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*). Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci dan dengan responden petani. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data dari instansi terkait program KPEN-RP. Data kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan tabulasi lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. BPD Sumatera Barat cabang Ujung Gading adalah bank pelaksana KPEN-RP di Pasaman Barat yang menyalurkan KPEN-RP kepada Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat. Pelaksanaan program KPEN-RP pada Kelompok Tani Tanjung Simpang Sepakat telah sesuai dengan Pedoman Umum Program KPEN-RP yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perkebunan. Selama masa pembangunan kebun (*grace periode*) petani tidak menghadapi permasalahan dalam pengajuan, penggunaan serta pengembalian kredit. Sehubungan dengan hasil penelitian, disarankan bagi pihak yang terkait dalam KPEN-RP yaitu bank pelaksana dan petani peminjam agar memahami perjanjian kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak untuk menghindari terjadinya masalah selama menggunakan kredit.

**EVALUATION OF CREDIT FOR GREEN ENERGY AND PLANTATION
REVATILITATION (KPEN-RP) PROGRAM AT TANJUNG SIMPANG
SEPAKAT FARMER GROUP KECAMATAN GUNUNG TULEH
PASAMAN BARAT DISTRICT**

ABSTRACT

This case study aims to describe KPEN-RP program at Tanjung Simpang Sepakat farmer group and to identify to identify farmers difficulties in applying, spending and repaying credit from the program sheme. A survey has been carried out to interview some farmers, whom taken randomly, in primary data collection. Secondary data are collected from related agencies.

Ujung Gading branch office of PT. BPD Sumatera Barat channels credit to Tanjung Simpang Sepakat farmer group. The program was well implemented at this farmer group as it follows the general guideline of program which is released by Directorate general of ministry of agriculture. During grace periode farmers has no difficulty in applying, spending and repaying the credit. For further program succesfull, it is needed to strengthen collaboration and coordination among stakeholders of the program, especially PT BPD Sumatera Barat and farmers